

DAFTAR PUSTAKA

- Bupati Bantul. (2004). Surat Keputusan Nomor 183/2004. tentang Besaran Tarif Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit. Bantul.
- Creese, A., & Parker, D. (1994). Cost Analysis in Primary Health Care. Geneva: WHO.
- Dinas Kesehatan Propinsi D.I.Yogyakarta, (2003), Profil Kesehatan Propinsi, Yogyakarta.
- Departemen Kesehatan RI. (2003). Pedoman Perhitungan Unit Cost Dalam Penyelenggaraan JPK. Jakarta: Direktorat Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Republik Indonesia.
- Drummond, M.F. (1987). Principle of Economic Appraisal in Health Care. New York: Oxford Medical Publication
- Feildstein, & Poul, J. (1979). Health Care Economics, Copy Right By John Willey & sons, Inc, Canada.
- Gapenski, L.C. (1997). Financial Analysis and Decision Making for Health Care Organization, Chicago: Irwin Profesional.
- Helpern, & Sigmun (1983). The Assurance Science and Introduction of Quality Control and Reliability, New York: Prentice Hall.
- Hines, W.W. & Montgomery, D.C. (1972). Probability and Statistics in Engineering and Management Science, Rudiansyah (1990) (Alih Bahasa), Jakarta: UI-Press.
- Holt, S.M.D. (2002). How Can I Prevent Osteoporosis. Antiporosis [Online]. <http://www.osteoporosis-support.com/osteoporosis-prevention.shtml>.
- ISO Indonesia. (2004). Informasi Spesifik Harga Obat Indonesia, ISSN 0854-4492. Vol 39. Jakarta: ISFI.
- Kusumawidjaya, K. (1990). Diagnosis Dini Radiologik Osteoporosis, Majalah Dokter keluarga, Vol.9, No.11 hal 18 – 27.
- Darwono, B. (2002). Perkembangan Terbaru Penanganan Trauma. Kompas Cyber Media. <http://www.kompas.com/kesehatan/news>.
- Kotler, P. (2003). Marketing Managemen. (8end ed). New York: Prentice Hall.

- Kuncoro, M. (2003). Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi, Jakarta: Erlangga.
- Mishan, E.J. (1988). Cost Benefit Analysis: An Informal Introduction (4end ed.). London: Unwin Hyman.
- Mills,A., and Gilson, L. (1999). Ekonomi Kesehatan untuk Negara Negara Sedang Berkembang. Sebuah pengantar.(Alih Bahasa), Jakarta: Dian Rakyat.
- Mardiasmo. (2002). Akuntansi Sector Publik. Cetakan Pertama, Yogyakarta: Andi Offset
- Menpan Republik Indonesia, (1999). Surat Keputusan Nomor : B-142/1/1999 tentang Persetujuan Rumah Sakit Tipe C di RSUD Bantul, Jakarta.
- Menkes Republik Indonesia. (1997). Surat keputusan Nomor: 582/Menkes/SK/VI/1997. tentang Pola Tarip Rumah Sakit Pemerintah, Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Menkes Republik Indonesia. (1993). Surat Keputusan Nomor 202/Menkes/SK/II/1993, tentang Penunjukan RS Tipe C di RSUD Bantul, Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Mendagri Republik Indonesia. (1994). Surat Keputusan Nomor :22/1994, tentang Pedoman Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah. Jakarta: Departemen Dalam Negeri.
- Marsono. (1999). Analisis Keputusan Investasi Paviliun Rawat Inap RSUD A Wahab Sjahranie Samarinda. Tesis, Program Pasca Sarjana Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Mulyadi. (2001), Akuntansi Managemen. Konsep Manfaat dan Rekayasa, Edisi Tiga, Jakarta: PT Selemba Emban Patria.
- Murti,B. (2003). Mengembangkan Indikator Kualitas Pelayanan Kesehatan. Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan, 06, 51–53.
- Novellpharm. (2004). Prevalensi Osteoporosis pada Wanita. Alovell [On-Line]. http://www.novellpharm.com/alovell_i6.htm.
- Peraturan Daerah. (2002). tentang Penunjukan RSUD Bantul sebagai Unit Swadana, Bantul: Pemerintah Daerah Bantul.
- Purba,R. (1997). Analisis Biaya dan Manfaat. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Peraturan Daerah. (2004). tentang Retribusi Pelayanan Rumah Sakit Nomor 4/2004. Bantul: Pemerintah Daerah Kabupaten Banjul
- Raymond, T. (2001). Analisis Biaya Pelayanan Rumah Sakit Untuk Perancangan Sistem Pembiayaan Rumah Sakit, Makalah seminar, PMPK-FK UGM, Yogyakarta.
- Rumah Sakit Umum. (2002). Laporan Penyelenggaraan RSUD Bantul, Yogyakarta.
- Rumah Sakit Daerah. (2004). Tarif Paket Pelayanan Esensial 4 Spesialis Dasar. Yogyakarta
- Rumah Sakit Umum. (2002). Profil Kesehatan RSUD Bantul, Yogyakarta.
- Riyanto, B. (2001). Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi 4, Yogyakarta: BPFE.
- Rukmoyo, T. (2003). Modifikasi Vertebroplasty untuk Osteoporosis. Republika (On Line), <http://www.republika.co.id>.
- Reksoprodjo, S. (2002). Terapi Bedah pada Penderita Patah Tulang e.c.Osteoporosis. Kumpulan Makalah. Divisi Orthopedi dan Traumatologi FKUI/RSUPN DR. Cipto Mangunkusumo. Jakarta.
- Sugiyono. (2003). Statistik Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Soekidjo, N. (2002). Metodologi Penelitian Kesehatan. Edisi Revisi. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sambiono, A. (2002). Evaluasi Investasi Peralatan MRI Pada Rumah Sakit Pusat Pertamina Jakarta. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Sardjana. (1997). Analisis Keputusan Investasi Paviliun Rawat Inap di RSUD RAA Soewondo Pati. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Trisnantoro, L. (2001). Kontroversi Perubahan Bentuk RS Pemerintah: apakah berbentuk Perjan, UPT Dinas, Lembaga Nirlaba Kesehatan atau Badan Layanan Umum: Bagaimanakah dampaknya terhadap mutu pelayanan dan aspek sosial RS?, Makalah Seminar Otonomi Rumah Sakit, PMPK Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada.

- Trisnantoro,L. (2004). Memahami Penggunaan Ilmu Ekonomi Dalam Manajemen Rumah Sakit. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pusat Manajemen Pelayanan Kesehatan. (2002). Survey Tentang Pelayanan Kesehatan oleh Pemberi Pelayanan Kesehatan dalam Rangka Pengembangan Asuransi Kesehatan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, Fakultas Kedokteran.
- Pusat Studi Ekonomi dan Kebijakan Publik. (2002). Studi Kemampuan dan Kemauan Membayar Biaya Asuransi Kesehatan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Umar, H. (2003). Riset Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Tjiptoherijanto, P., & Soesetyo, B., (1994). Ekonomi Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta
- White, E.N. (1987). Maintenance Planning Control and Documentation. New York: Prentice Hall.
- Zulian & Yमित. (1996). Manajemen Produksi dan Operasi. Yogyakarta: Ekonisia